

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa:

Berdasarkan uji *try out* dan analisis hasil penelitian, berdasarkan uji validitas dari 19 pernyataan, ada 1 pernyataan yang tidak valid atau gugur karena nilainya lebih kecil dari ketentuan. Sedangkan dari hasil uji reliabilitas pada seluruh pernyataan yang valid hasilnya juga baik, yang dapat dilihat pada tabel 4.14. karena nilai cronbach alpha bernilai 0.828 nilai alpha tersebut di atas 0,6 yang berarti sesuai ketentuan dan dinyatakan reliabel.

Berdasarkan tabel-tabel frekuensi yang menggambarkan dimensi tanggapan mengenai pesan berada pada range "tinggi" yang ditafsirkan antara $3,900 < x \leq 4,266$. Namun, dari kesembilan indikator, pernyataan penyampaian pidato dan retorika SBY memiliki mean tertinggi dengan nilai 4,266. Sedangkan median/ nilai tengah: 4.00. Nilai modus / nilai skor yang paling sering muncul 4. Sehingga dapat dikatakan bahwa isi retorika SBY yang paling diperhatikan oleh responden adalah kharisma dan wibawa SBY, serta penggunaan bahasa yang tepat dan mudah dimengerti oleh audience dalam menyampaikan pidato bahasanya mudah dipahami, tidak bertele-tele dan mampu memberikan argumen logis. karena dari 5 (lima) hukum Retorika yang dikemukakan oleh Aristoteles,

yang paling dominan dan paling mendapat respon positif dalam pidato Presiden SBY adalah *Elocutio* (gaya).

Hipotesis dalam penelitian ini ditolak karena pada kenyataannya tanggapan mahasiswa terhadap retorika SBY baik. Dari hasil analisis ditemukan bahwa responden tidak melihat *output* (hasil) yang telah dicapai oleh SBY tetapi cenderung melihat retorika dalam pidato SBY. Selain itu juga tidak terpengaruh dengan permasalahan politik yang terjadi dan responden bersikap logis terhadap retorika SBY.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi SBY dan Team nya:

- SBY harus harus mampu menampilkan sosok komunikator yang kredibel dan terpercaya. Kredibilitas SBY dapat diperoleh dengan menampilkan *intelligence*, *character* dan *goodwill* (kemauan untuk melakukan yang lebih baik). Tidak hanya berbekal argumen namun dapat membedakan antara data dan fakta
- Data berupa angka-angka, grafik yang tertera dalam retorika SBY sebaiknya dapat dibuktikan dengan argumen yang logis dan masuk akal.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- Hasil uji validitas pada beberapa pernyataan terdapat hasil yang tidak valid atau gugur, untuk itu diharapkan agar dalam membuat pernyataan kepada responden, kalimatnya harus jelas dan mudah dimengerti
- Sebaiknya responden yang di pilih sebagai sampel penelitian dapat lebih variatif, tidak hanya mahasiswa saja, namun bisa juga kelompok profesi.